

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN**

SKRIPSI

**OLEH:
JUMRIAH
NIM: 21862081034**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2025**

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Serjana

OLEH

JUMRIAH

NIM: 21862081034



UNIVERSITAS ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

LEMBAR PERSETUJUAN
STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN

SKRIPSI

Oleh
JUMRIAH
NIM: 21862081034

Telat diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 08 Mei 2025
Dosen Pembimbing



Dr. H. HASAN BISRI, M.Pd.I

NIDN.0729067604

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN

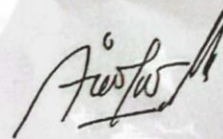
JUMRIAH

NIM: 21862081034


Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden
Rahmat Malang pada tanggal, 22 Mei 2025 dan telah diterima
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

DEWAN PENGUJI

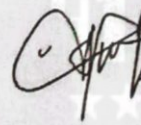
Dr. Hasan Bisri, M. Pd. I
(Ketua Penguji)



Irfan Musadat, S. Ag. M. Ag
(Sekretaris Penguji)



Dr. Ilma Fahmi Aziza, M. Pd. I
(Penguji Utama)



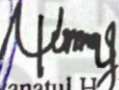
Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Muawanatul H., M. Pd

NIDN: 2104058501

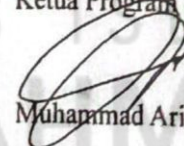


Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI

Muhammad Arif N., M. Pd. I

NIDN: 0711099003



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jumriah

NIM : 21862081034

Program Studi : PAI

Fakultas : Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa
Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP NU
Sunan Giri Kepanjen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil *plagiasi/falsifikasi/fabrikasi*, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 08 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Jumriah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP NU Sunan Giri Kepanjen”.

Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman.

Penulisan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya motivasi, dukungan, bantuan, dan semangat dari berbagai pihak terkait sehingga kebahagiaan yang tiada tara penulis rasakan setelah skripsian ini selesai. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi, SE, M, Si Selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, Selaku Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Hasan Bisri, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan, membimbing, memberikan petunjuk dan meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepada Seluruh Dosen fakultas ilmu keislaman khususnya program studi Pendidikan Agama Islam

6. Ayahhanda Naim Yahya dan Ibu Ema Ema Hari yang telah membimbing, memberikan doa, kasih sayang, semangat serta motivasi kepada penulis.
7. Sahabat seperjuangan Fitria Tufajria, Darmini Abubakar, Siti Zubaidah pude yang sudah menemani, memberikan semangat dari awal masuk kuliah samapai sekarang hingga penyusunan skripsi ini.
8. Teman seperjuangan PAI_A1 mulai dari semester 1 samapi sekarang yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepala sekolah, Guru mata Pelajaran agama, yang telah membimbing, memberi petunjuk, dan meluangkan waktunya untuk penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas bantuan dan dorongannya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di program studi pendidikan agama islam, dan menjadi referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya. Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang

Malang, 17 April 2025



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
F. Definisi Istilah	9
G. Penelitian Terkait.....	11
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI	13
1. Definisi Motivasi Belajar	13
2. Macam-Macam Motivasi Belajar Siswa	14
B. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI.....	16

1. Pengertian Strategi	16
2. Macam-Macam Strategi Pembelajaran.....	17
3. Pengertian Guru	18
4. Tugas dan Peran Guru	19
5. Pengertian Peningkatan Pembelajaran.....	24
6. Standarisasi Peningkatan Pembelajaran	25
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat dalam	26
Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI.....	26
1. Faktor Pendukung.....	27
2. Faktor Penghambat.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Desain Penelitian	33
B. Kehadiran Peneliti.....	34
C. Lokasi Penelitian.....	34
D. Sumber Data.....	35
1. Data Primer	35
2. Data Sekunder.....	35
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	36
1. Observasi.....	36
2. Wawancara	36
3. Dokumentasi	37
F. Teknik Analisi Data.....	37
1. Reduksi Data.....	38

2. Model Data (<i>Data Display</i>)	38
3. Verifikasi.....	39
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	39
H. Tahap-Tahap Penelitian	40
1. Tahap Penelitian (Pra Lapangan)	40
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian	40
3. Tahap Analisis Data.....	40
4. Tahap Penulisan Laporan	41
BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Objek Penelitian	42
B. Paparan Data dan Analisis Data	46
1. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI.....	46
2. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI.....	49
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat dalam Meningkatkan	52
Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI.....	52
C. Pembahasan.....	57
1. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI.....	57
2. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI.....	59
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat dalam Meningkatkan	61
Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI.....	61
BAB V KESIMPULAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67
RIWAYAT HIDUP	78



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penulisan	11
Tabel 4.1 Tenaga Pendidik SMP NU Sunan Giri Kepanjen.....	65
Tabel 4.2 Data Siswa dan Siswi di SMP NU Sunan Giri Kepanjen	66



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Jumriah, 2025. *“Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP NU Sunan Giri Kepanjen.”* Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Hasan Bisri, M.Pd. I

Kata Kunci: Strategi Guru, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan motivasi siswa, guru memegang peran penting melalui berbagai pendekatan pedagogis, metode pembelajaran, dan interaksi interpersonal. Adapun fokus penelitian ini meliputi: 1) Bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP NU Sunan Giri Kepanjen. 2) Bagaimana Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP NU Sunan Giri Kepanjen 3) Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP NU Sunan Giri Kepanjen.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memahami situasi di lapangan secara lebih mendalam. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan pendekatan partisipatif, di mana responden memberikan pendapat, data, dan persepsi terkait fenomena yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan kesimpulan sebagai berikut

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI cukup bervariasi. Sebagian siswa menunjukkan antusiasme dan semangat belajar yang tinggi, sedangkan sebagian lainnya masih kurang termotivasi. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat dan kepercayaan diri siswa, serta faktor eksternal seperti dukungan orang tua, metode mengajar guru, lingkungan belajar, dan pergaulan teman sebaya. Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar meliputi pemberian pujian, dukungan moral, pendekatan personal, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi (ceramah, praktik, dan media audiovisual), serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan baik di dalam maupun di luar kelas. Adapun faktor pendukung motivasi belajar siswa meliputi pendekatan guru yang ramah, metode pengajaran yang menarik, dukungan keluarga, serta pemberian penghargaan atau apresiasi kepada siswa. Sementara itu, faktor penghambatnya mencakup kurangnya perhatian orang tua, kondisi lingkungan rumah yang tidak kondusif, metode pembelajaran yang monoton, serta beban tugas yang dianggap sulit oleh siswa.

ABSTRACT

Jumriah, 2025. *“Teacher strategies in improving students' learning motivation in Islamic Religious Education learning at SMP Nu Sunan Giri Kepanjen.”* Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Advisor: Dr. Hasan Bisri, M.Pd. I

Keywords: Teacher Strategies, Learning Motivation, Islamic Religious Education

Learning motivation is an important factor that influences the success of the learning process. In an effort to increase student motivation, teachers play a central role through various pedagogical approaches, learning methods, and interpersonal interactions. The focus of this study includes: 1) How is student learning motivation in Islamic Religious Education learning at SMP NU Sunan Giri Kepanjen. 2) How are Teacher Strategies in Increasing Motivation to Learn Islamic Religious Education at SMP NU Sunan Giri Kepanjen 3) What are the Supporting and Inhibiting Factors in Increasing Student Learning Motivation in Islamic Religious Education Learning at SMP NU Sunan Giri Kepanjen.

This study uses a qualitative method with a case study approach to understand the situation in the field in more depth. Data were collected through observation and interviews with a participatory approach, where respondents provided opinions, data, and perceptions related to the phenomenon being studied. The results of the study show the following conclusions

The results of the study indicate that student learning motivation in Islamic Religious Education subjects varies quite a bit. Some students show high enthusiasm and enthusiasm for learning, while others are still less motivated. This is influenced by internal factors such as student interest and self-confidence, as well as external factors such as parental support, teacher teaching methods, learning environment, and peer relationships. Teacher strategies in increasing learning motivation include giving praise, moral support, personal approaches, using a variety of learning methods (lectures, practice, and audiovisual media), and creating a pleasant learning atmosphere both inside and outside the classroom. The supporting factors for student learning motivation include a friendly teacher approach, interesting teaching methods, family support, and giving awards or appreciation to students. Meanwhile, inhibiting factors include lack of parental attention, non-conducive home environment conditions, monotonous learning methods, and assignments that are considered difficult by students.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi. Pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup yang tepat. Kematangan profesional (kemampuan mendidik) yakni menaruh perhatian dan sikap cinta terhadap anak didik serta mempunyai pengetahuan yang cukup tentang latar belakang anak didik dan perkembangannya, memiliki kecakapan dalam menggunakan cara-cara mendidik.¹

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam menentukan perubahan sosial, yaitu perubahan ke arah kemajuan dan kesejahteraan hidup. Pendidikan sangat berarti bagi kehidupan manusia khususnya dalam bermasyarakat untuk mewariskan nilai-nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya agar pendidikan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien, maka kualitas lembaga harus ditingkatkan sebagai mana disebutkan dalam UU No.

¹ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 5

20 tahun 2003 menyebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat berbangsa dan Negara.²

Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan manusia. Dalam sejarah umat manusia, hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai alat pembudayaan dan peningkatan kualitasnya, sekalipun dalam masyarakat yang masih terbelakang (primitif). Pendidikan sebagai usaha sadar yang dibutuhkan untuk menyiapkan anak manusia demi menunjang perannya dimasa datang. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap orang, karena hanya dengan pendidikan orang akan memperoleh ilmu pengetahuan yang sangat diperlukan dalam kehidupannya. Tanpa pendidikan seseorang akan sulit untuk menyesuaikan diri dengan masyarakat yang ada di sekitarnya dan kemungkinan besar tidak dapat menghadapi permasalahan permasalahan hidup yang semakin beragam. Ilmu pengetahuan yang diperoleh dari proses pendidikan itu merupakan bekal penting bagi setiap orang untuk menjalankan kepentingan.

² Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT. Kiong Klede Putra, 2003), hal. 3

Maka di dalam pendidikan memerlukan unsur-unsur yang dapat membantu mencapai tujuan. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan harus berperan serta aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional.³ Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.

Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai “pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai “pendidik” yang melakukan *transfer of values* dan sekaligus sebagai “pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.⁴ Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, ketrampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan aspek-aspek lain yang ada pada individu. Dengan

³ Sadirman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*; (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 125

⁴ *Ibid.*, hal. 125

belajar seseorang diharapkan dapat bertambah pengetahuan dan ketrampilannya, sehingga dapat dimanfaatkan dalam kehidupannya. Belajar sebagai proses, maka dalam pelaksanaannya membutuhkan adanya suatu tempat yang dapat menampung proses belajar tersebut. Dalam hal ini sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal merupakan salah satu wadah yang cukup strategis bagi kegiatan belajar, karena pelaksanaan proses belajar mengajar yang ada di sekolah telah di atur dan direncanakan dengan sebaik-baiknya.

Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Bila dia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan ketidaksukaan itu. Motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar dan dapat mengakibatkan pengaruh rangsangan yang akan tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁵ Menurut Mc. Donald sebagaimana yang dikutip oleh Sardiman A.M. mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai

⁵ *Ibid.*, hal. 75

dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁶

SMP NU Sunan Giri Kepanjen untuk jam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) hanya dua jam per minggu. Dengan kenyataan ini guru PAI memiliki tanggung jawab yang besar untuk memperbaiki akhlak anak didiknya. Seorang guru PAI diharapkan mampu memberikan keilmuannya dan berperilaku yang baik agar dapat dianut atau di contoh oleh anak didiknya. Guru PAI dituntut tidak hanya mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih itu yaitu membentuk watak dan pribadi anak didiknya dengan akhlak dan ajaran Islam. Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus bisa memotivasi anak didiknya agar semangat dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan awal di SMP NU Sunan Giri Kepanjen, masih ditemukan siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Beberapa siswa tampak tidak fokus saat guru mengajar, terlambat mengumpulkan tugas, atau bahkan tidak mengerjakannya sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mereka masih rendah. Guru PAI di sekolah ini menyadari pentingnya peran mereka dalam membangkitkan semangat belajar siswa. Oleh karena itu, mereka berusaha menggunakan berbagai strategi, seperti memberikan nasihat dan motivasi, memilih metode mengajar yang menarik, menggunakan media pembelajaran yang sesuai, serta melakukan pendekatan secara personal kepada siswa yang

⁶ *Ibid.*, hal. 73

mengalami kesulitan belajar. Beberapa metode yang digunakan antara lain diskusi, tanya jawab, permainan edukatif, dan pemberian tugas yang bervariasi.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui strategi-strategi apa saja yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta sejauh mana strategi tersebut berhasil diterapkan di SMP NU Sunan Giri Kepanjen. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan untuk guru-guru lainnya agar bisa menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Berdasarkan konteks pendahuluan di atas maka penulis mengambil judul **“STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP NU Sunan Giri Kepanjen?
2. Bagaimana Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP NU Sunan Giri Kepanjen?
3. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP NU Sunan Giri Kepanjen?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP NU Sunan Giri Kepanjen.
2. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP NU Sunan Giri Kepanjen.
3. Untuk mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP NU Sunan Giri Kepanjen.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian didasarkan rasa ingin tahu tentang problematika pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP NU Sunan Giri Kepanjen. Harapannya, penelitian ini bisa membawa manfaat, baik dalam hal pengetahuan maupun penerapannya di lapangan, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memperkaya pengetahuan serta wawasan khususnya mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP NU Sunan Giri Kepanjen bagi pendidik maupun mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memperbanyak pengetahuan dan memberikan pemahaman lebih bagi peneliti tentang proses penulisan karya ilmiah, sehingga bisa mendapatkan pengalaman dalam menulis karya ilmiah yang baik. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan wawasan tentang bagi Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP NU Sunan Giri Kepanjen peneliti.
- b. Bagi Universitas Islam Raden Rahmat Malang Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu bentuk keikutsertaan peneliti bagi lembaga kepustakaan Universitas Islam Raden Rahmat Malang terkait dengan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP NU Sunan Giri Kepanjen sehingga dapat menjadi tambahan literatur yang sudah ada, dan dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki tema yang sama namun dengan fokus yang berbeda.
- c. Bagi Lembaga Sekolah SMP NU Sunan Giri Kepanjen Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada lembaga beserta jajaran pendidik/guru yang ada di SMP NU Sunan Giri Kepanjen mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP NU Sunan Giri Kepanjen.

- d. Bagi masyarakat Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah informasi bagi masyarakat mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama yang sering terjadi di Sekolah terutama pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan dilembaga pendidikan yang berada di SMP NU Sunan Giri Kepanjen Kab.Malang Prov.Jawa timur Peneliti memilih Sekolah Ini sebagai lapangan penelitian karena merupakan salah satu sekolah didaerah kepanjen yang tetap menjaga nilai amaliyah aswaja annahdliyah seperti baca yasin,tahlil,istighotsah,solat dhuha dipagi hari dan siang hari solat duhur. Lokasi SMP NU Sunan Giri Kepanjen sangat strategis dan dekat dengan jalan raya. selain itu sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang berada di dekat pusat kota kepanjen. Oleh karena itu peneliti lebih memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian ilmiah.

F. Definisi Istilah

1. Strategi

Strategi dalam proses belajar-mengajar merupakan suatu rencana (mengandung berbagai aktifitas) yang dipersiapkan secara seksama untuk mencapai tujuan-tujuan belajar.⁷ Strategi juga bisa disebut sebagai Ilmu dan kiat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸

⁷ Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.38

⁸ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 36

2. Guru

Guru adalah orang dewasa yang menjadi tenaga kependidikan untuk membimbing dan mendidik peserta didik menuju kedewasaan, agar memiliki kemandirian dan kemampuan dalam menghadapi kehidupan dunia dan akhirat.⁹

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses di mana pengetahuan atau informasi disampaikan dari guru sebagai pemberi ilmu kepada siswa yang menerima ilmu tersebut

4. Pendidikan Agama Islam

Sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama. Dengan demikian perlu diarahkan kepada pertumbuhan moral dan karakter. Pendidikan agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja, akan tetapi disamping pengetahuan agama, mestilah ditekankan pada aktivitas kepercayaan.¹⁰

5. Motivasi

Motivasi menurut Callahan and Clark adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu.¹¹

⁹ Akhyak, *Profil Pendidik...*, hal. 2

¹⁰ Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan...*, hal. 10

¹¹ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 58

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Dan Penelitian
1	Ninda Setiarini 2022 (Skripsi)	Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi covid 19 SDN 1 Gaya baru 1 seputih surabaya	Sama sama memahami bagaimana strategi guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa	Situasi Pembelajaran masa pandemi covid jenjang pendidikan SD dan fokus pembelajaran yang berbeda	Penelitian ini fokus pada Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi covid 19 SDN 1 Gaya baru 1 seputih surabaya
2	Khansa Afifah Firdaus 2021 (Skripsi)	Strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa slow learner	Sama-sama memerlukan pendekatan yang bersifat personal dan humanis dari guru	Staregi untuk slow learner menekankan adaptasi kecepatan dan pengulangan semetara strategi PAI menekankan motivasi nilai	Penelitian ini fokus pada Strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa slow learner
3	Lidya Fitriani 2022 (Tesis)	Strategi guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran pai di SD negeri 106 bengkulu selatan	Sama-Sama membahas strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa	Jenjang pendidikan yang berbeda	Strategi guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran pai di SD negeri 106 bengkulu selatan
4	Muhamat Dicky 2022 (Skripsi)	Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Karya Bhakti	Sama-Sama membahas tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran	Fokus pada siswa pasca pandem	Penelitian ini fokus pada Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Masa Pandemi

No	Nama Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Dan Penelitian
		Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan			

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan skripsi, pembahasan dalam laporan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, dan setiap bab memuat sub bagian yang saling berkaitan. Sistem penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I Berisi Pendahuluan berisi pendahuluan yang meliputi Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terkait, Sistematika Penulisan.

BAB II Berisi tentang kajian pustaka meliputi kajian tentang Pendidikan Agama Islam, proses pembelajaran pendidikan Agama Islam dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, kerangka berfikir dan hasil penelitian yang relevan.

BAB III Berisi Metode penelitian meliputi Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Objek Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Dan Metode Analisis Data.

BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan meliputi: gambaran obyek penelitian, paparan data dan pembahasan

BAB V berisi penutupan yang meliputi kesimpulan dan saran